

**HUBUNGAN STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PENDERITA
HIPERTENSI TANPA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS ANDALAS**



Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

PUTRI FANNYSA

No. BP. 1510311063

Pembimbing:

1. Dr. dr. Arina Widya Murni, SpPD-K Psi, FINASIM
2. dr. Lili Irawati, M. Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019

ABSTRACT

RELATION BETWEEN STRESS AND THE QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH HYPERTENSION WITHOUT COMPLICATION IN ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER

**By
Putri Fannysa**

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg on two measurements with an interval of five minutes in a state of resting heart rate. There are 1.13 billion people who have hypertension in the world. Stress is one of the factors that causes hypertension. Lifelong control, lifelong treatment, and lifestyle changes in people with hypertension can lead to stress. Poor stress management can increase blood pressure and increase the likelihood of microvascular and macrovascular complications. This will have a negative impact on the quality of life for people with hypertension.

This research is conducted for the purpose of knowing the relation between stress and the life quality of patient with hypertension in Andalas Public Health Center. The type of this research is analytic with cross sectional study design. Method of sampling that is used is consecutive sampling non probability and 60 respondents consisting of 30 people stressed and not stressed each, that has been matched up with predetermined criteria were obtained.

The data collecting method used is the patients' medical records to determine the degree of hypertension, the DASS 42 questionnaire (stress scale, 14 items) to determine stress, and the SF-36 questionnaire to determine quality of life. The data is analyzed with Chi-Square test.

Based on the results of this research, most of patients with hypertension have bad quality of life (58.3%). From Chi-Square test, there is a significant relation between stress and the quality of life of patients with hypertension without complication in Andalas Public Health Center. Value of p was equal to 0,0001 ($p<0,0005$).

On this research, it is concluded that there is significant relation between stress and the quality of life of patients with hypertension without complication in Andalas Public Health Center.

Keywords: hypertension, stress, quality of life

ABSTRAK

HUBUNGAN STRES DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA HIPERTENSI TANPA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS ANDALAS

Oleh
Putri Fannysa

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang. Di dunia terdapat 1,13 miliar penduduk yang mengalami hipertensi. Stres merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hipertensi. Kontrol dan pengobatan seumur hidup serta perubahan gaya hidup pada penderita hipertensi dapat memicu timbulnya stres. Manajemen stres yang buruk dapat meningkatkan tekanan darah dan meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular. Hal ini akan memberikan dampak buruk terhadap kualitas hidup penderita hipertensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres dengan kualitas hidup pada penderita hipertensi tanpa komplikasi di Puskesmas Andalas. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling non probability* dan didapatkan 60 responden yang terdiri dari 30 orang stres dan tidak stres masing-masingnya yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan data rekam medis pasien untuk menentukan derajat hipertensi, kuesioner DASS 42 (stres, 14 soal) untuk menentukan stres dan kuesioner SF-36 untuk menentukan kualitas hidup. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penderita hipertensi tanpa komplikasi sebagian besar memiliki kualitas hidup buruk (58,3%). Uji *Chi-Square* memperoleh hasil terdapat hubungan antara stres dengan kualitas hidup pada penderita hipertensi tanpa komplikasi di Puskesmas Andalas dengan nilai $p=0,0001$ ($P<0,0005$).

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan kualitas hidup penderita hipertensi tanpa komplikasi di Puskesmas Andalas.

Kata kunci: hipertensi, stres, kualitas hidup